

# BERITA RESMI STATISTIK

No. 46/08/51/Th. XX 3 Agustus 2026



## Perkembangan Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Juli 2026

- Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Juli 2026 sebesar 102,65, turun 1,73 persen dibandingkan bulan Juni 2026.



- Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani (**It**) terhadap indeks harga yang dibayar petani (**Ib**).
- NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
- Indeks NTP Provinsi Bali Juli 2026 tercatat sebesar 102,65 atau turun 1,73 persen dibandingkan dengan kondisi bulan sebelumnya. Penurunan indeks NTP disebabkan oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (**It**) yang tercatat turun sedalam 2,77 persen dan Indeks yang Dibayar Petani (**Ib**) turun sedalam 1,06 persen.
- Secara Nasional, indeks NTP tercatat sebesar 127,84 atau naik setinggi 0,15 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pada Juli 2026, Indeks NTP Provinsi Sulawesi Tenggara tercatat mengalami kenaikan NTP paling tinggi, sebesar 8,89 persen. Sebaliknya, NTP Provinsi Gorontalo tercatat mengalami penurunan yang paling dalam, sebesar -5,99 persen.
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Bali pada bulan Juli 2026 tercatat sebesar 132,21 atau turun sedalam 1,55 persen dibandingkan kondisi bulan sebelumnya.
- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Bali Juli 2026 tercatat sebesar 109,06 atau turun 2,90 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

## 1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali tercatat 102,65 pada bulan Juli 2026, turun sedalam 1,73 persen dibandingkan kondisi bulan sebelumnya yang tercatat 104,47. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya Indeks Harga yang Diterima Petani (**It**) sedalam 2,77 persen, lebih dalam dibandingkan penurunan Indeks harga yang Dibayar Petani (**Ib**) yang tercatat turun sedalam 1,06 persen, dari 130,28 menjadi 128,90 pada bulan Juli 2026.

Indeks NTP Provinsi Bali pada bulan Juli 2026 berada di atas angka 100. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam tingkatan tertentu nilai tukar produk yang dihasilkan petani mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani, yang terdiri dari konsumsi rumah tangga dan biaya produksi pertanian. Dari lima subsektor yang menjadi komponen penyusun indeks NTP Provinsi Bali, terdapat empat subsektor yang mampu mencapai angka 100 pada bulan Juni 2026 yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, dan perikanan. Sementara itu, satu subsektor lainnya berada di bawah angka 100 yaitu subsektor peternakan.

## 2. NTP Menurut Subsektor

### 2.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Juli 2026, indeks NTP subsektor tanaman pangan (NTPP) tercatat naik setinggi 1,62 persen dari 104,07 pada bulan Juni 2026 menjadi 105,75. Kenaikan indeks NTP pada subsektor tanaman pangan disebabkan oleh indeks yang diterima petani (**It**) yang tercatat naik setinggi 0,33 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (**Ib**) tercatat turun sedalam 1,27 persen.

**It** tercatat naik dari 136,23 menjadi 136,68 pada bulan Juli 2026. Kenaikan pada **It** dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok padi setinggi 0,14 persen dan indeks kelompok palawija naik setinggi 3,15 persen.

Di sisi lain, **Ib** tercatat mengalami penurunan dari 130,90 pada bulan Juni 2026 menjadi 129,25. Penurunan pada **Ib** dipengaruhi oleh turunnya indeks kelompok konsumsi rumah tangga sedalam 1,74 persen, sedangkan indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) tercatat naik setinggi 0,35 persen.

### 2.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Indeks NTP subsektor hortikultura (NTPH) pada bulan Juli 2026 tercatat turun sedalam 17,24 persen, dari 122,22 pada bulan sebelumnya menjadi 101,15, penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya Indeks yang Diterima Petani (**It**) sedalam 17,85 persen, dan Indeks yang Dibayar Petani (**Ib**) tercatat turun sedalam 0,74 persen.

Penurunan yang terjadi pada **It** disebabkan oleh turunnya seluruh kelompok penyusun pada subsektor ini. Penurunan terdalam tercatat pada indeks kelompok buah-buahan yang turun sedalam 21,63 persen, diikuti penurunan indeks kelompok tanaman sayur-sayuran yang tercatat turun sedalam 16,01 persen, dan indeks kelompok tanaman obat-obatan tercatat turun 4,14 persen. Komoditas yang dominan berpengaruh pada turunnya **It** antara lain jeruk, tomat, dan cabai merah.

Disisi lain, penurunan **lb** disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sedalam 0,85 persen, dan indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,16 persen.

### 2.3. NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Juli 2026, indeks NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR) tercatat sebesar 111,94 atau naik setinggi 2,69 persen dari bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh **It** yang tercatat naik setinggi 1,59 persen, sedangkan **lb** tercatat turun sedalam 1,07 persen.

Kenaikan indeks harga yang diterima petani (**It**) dari 141,88 menjadi 144,13 pada bulan Juli 2026 disebabkan oleh naiknya indeks harga komoditas tanaman perkebunan rakyat, khususnya kakao, cengkeh, dan kopi.

Sementara itu, penurunan pada **lb** dari 130,15 menjadi 128,77 dipengaruhi oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sedalam 1,40 persen dan indeks BPPBM tercatat naik setinggi 0,17 persen.

### 2.4. NTP Peternakan (NTPT)

Indeks NTP subsektor peternakan (NTPT) pada bulan Juli 2026 tercatat naik setinggi 0,25 persen, dari 92,92 menjadi 93,16. Kenaikan ini disebabkan oleh **It** yang tercatat turun sedalam 0,76 persen, lebih dangkal dibanding penurunan **lb** yang tercatat turun sedalam 1,00 persen.

Penurunan nilai **It** dari 120,73 menjadi 119,81 pada bulan Juli 2026 disebabkan oleh turunnya indeks tiga kelompok penyusunnya, penurunan terdalam terjadi pada kelompok hasil ternak (khususnya telur itik) tercatat turun sedalam 2,54 persen, diikuti kelompok ternak kecil (khususnya babi) tercatat turun sedalam 1,87 persen dan kelompok unggas (khususnya ayam kampung) turun sedalam 0,08 persen. Sementara itu, kelompok ternak besar (khususnya sapi potong) tercatat naik setinggi 0,09 persen.

Di sisi lain, **lb** tercatat mengalami penurunan dari 129,92 menjadi 128,61 yang dipengaruhi oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sedalam 1,80 persen, dan indeks BPPBM tercatat naik setinggi 0,02 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

### 2.5. NTP Perikanan (NTNP)

Subsektor perikanan mencakup kegiatan **perikanan tangkap** dan **perikanan budidaya**. Indeks NTP Subsektor Perikanan (NTNP) bulan Juli 2026 tercatat naik setinggi 2,61 persen dari kondisi bulan lalu yang tercatat 101,54 menjadi 104,18. Hal ini terjadi karena **It** naik setinggi 1,63 persen, **lb** tercatat turun sedalam 0,95 persen.

**It** yang tercatat naik dari 134,36 menjadi 136,55 disebabkan oleh naiknya indeks kelompok perikanan tangkap setinggi 1,80 persen, dan indeks kelompok perikanan budidaya tercatat naik setinggi 0,20 persen.

Selanjutnya, penurunan pada **lb** dari 132,32 menjadi 131,07 terjadi karena turunnya indeks konsumsi rumah tangga sedalam 1,67 persen dan indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,09 persen.

**Tabel 1** Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali serta Persentase Perubahannya, Juni 2026 - Juli 2026 (2018=100)

| Subsektor                                  | Bulan         |               | Persentase Perubahan Indeks |
|--------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
|                                            | Juni 2026     | Juli 2026     |                             |
| (1)                                        | (2)           | (3)           | (4)                         |
| <b>1. Tanaman Pangan (NTPP)</b>            | <b>104.07</b> | <b>105.75</b> | <b>1.62</b>                 |
| a. Indeks Diterima Petani                  | 136.23        | 136.68        | 0.33                        |
| - Padi                                     | 136.33        | 136.53        | 0.14                        |
| - Palawija                                 | 134.68        | 138.92        | 3.15                        |
| b. Indeks Dibayar Petani                   | 130.90        | 129.25        | -1.27                       |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga             | 134.37        | 132.03        | -1.74                       |
| - Indeks BPPBM                             | 120.37        | 120.80        | 0.35                        |
| <b>2. Hortikultura (NTPH)</b>              | <b>122.22</b> | <b>101.15</b> | <b>-17.24</b>               |
| a. Indeks Diterima Petani                  | 158.40        | 130.13        | -17.85                      |
| - Sayur-sayuran                            | 177.13        | 148.77        | -16.01                      |
| - Buah-buahan                              | 130.82        | 102.51        | -21.63                      |
| - Tanaman Obat-Obatan                      | 127.44        | 122.16        | -4.14                       |
| b. Indeks Dibayar Petani                   | 129.60        | 128.65        | -0.74                       |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga             | 131.45        | 130.33        | -0.85                       |
| - Indeks BPPBM                             | 120.86        | 120.67        | -0.16                       |
| <b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)</b> | <b>109.01</b> | <b>111.94</b> | <b>2.69</b>                 |
| a. Indeks Diterima Petani                  | 141.88        | 144.13        | 1.59                        |
| - Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)          | 141.88        | 144.13        | 1.59                        |
| b. Indeks Dibayar Petani                   | 130.15        | 128.77        | -1.07                       |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga             | 133.19        | 131.33        | -1.40                       |
| - Indeks BPPBM                             | 119.90        | 120.11        | 0.17                        |
| <b>4. Peternakan (NTPT)</b>                | <b>92.92</b>  | <b>93.16</b>  | <b>0.25</b>                 |
| a. Indeks Diterima Petani                  | 120.73        | 119.81        | -0.76                       |
| - Ternak Besar                             | 130.02        | 130.14        | 0.09                        |
| - Ternak Kecil                             | 94.54         | 92.77         | -1.87                       |
| - Unggas                                   | 120.52        | 120.42        | -0.08                       |
| - Hasil Ternak                             | 132.14        | 128.79        | -2.54                       |
| b. Indeks Dibayar Petani                   | 129.92        | 128.61        | -1.00                       |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga             | 136.24        | 133.78        | -1.80                       |
| - Indeks BPPBM                             | 122.61        | 122.63        | 0.02                        |
| <b>5. Perikanan (NTNP)</b>                 | <b>101.54</b> | <b>104.18</b> | <b>2.61</b>                 |
| a. Indeks Diterima Petani                  | 134.36        | 136.55        | 1.63                        |
| - Tangkap                                  | 135.07        | 137.50        | 1.80                        |
| - Budidaya                                 | 128.67        | 128.92        | 0.20                        |
| b. Indeks Dibayar Petani                   | 132.32        | 131.07        | -0.95                       |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga             | 136.90        | 134.62        | -1.67                       |
| - Indeks BPPBM                             | 127.38        | 127.27        | -0.09                       |
| <b>NTP Gabungan</b>                        | <b>104.47</b> | <b>102.65</b> | <b>-1.73</b>                |
| a. Indeks Diterima Petani                  | 136.10        | 132.33        | -2.77                       |
| b. Indeks Dibayar Petani                   | 130.28        | 128.90        | -1.06                       |
| - Indeks Konsumsi Rumah tangga             | 134.29        | 132.21        | -1.55                       |
| - Indeks BPPBM                             | 121.18        | 121.33        | 0.13                        |

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Bulan Juli 2026, indeks Nilai Tukar Nelayan (NTN) tercatat sebesar 104,27 atau naik setinggi 2,86 persen dari bulan sebelumnya yang tercatat 101,37. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya **It** setinggi 1,80 persen, sedangkan **Ib** tercatat turun sedalam 1,02 persen.

Kenaikan **It** dari 135,07 menjadi 137,50 disebabkan oleh naiknya indeks kelompok penangkapan di laut (khususnya ikan tongkol) setinggi 1,81 persen, sedangkan kelompok penangkapan di perairan umum (khususnya ikan mujair) turun sedalam 0,85 persen. Di sisi lain, **Ib** tercatat mengalami penurunan dari 133,24 menjadi 131,88 yang disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sedalam 1,71 persen, dan indeks BPPBM tercatat turun sedalam 0,15 persen.

b. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Indeks NTPi bulan Juli 2026 naik setinggi 0,53 persen dibandingkan kondisi bulan sebelumnya, dari 102,93 menjadi 103,47. Hal ini terjadi karena **It** naik setinggi 0,20 persen, sedangkan **Ib** turun sedalam 0,33 persen.

**It** yang naik dari 128,67 menjadi 128,92 disebabkan oleh naiknya indeks budidaya air tawar (khususnya ikan gurame) tercatat naik setinggi 0,49 persen, sedangkan indeks budidaya air payau (khususnya udang air payau) tercatat mengalami penurunan sedalam 1,56 persen. Sementara itu, **Ib** tercatat turun dari 125,01 menjadi 124,60 dipengaruhi oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sedalam 1,26 persen. Di sisi lain, indeks BPPBM tercatat naik setinggi 0,42 persen.

**Tabel 2** Indeks Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan Provinsi Bali dan Persentase Perubahannya, Juni 2026 - Juli 2026 (2018=100)

| Subsektor                                  | Bulan         |               | Persentase Perubahan |
|--------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------|
|                                            | Juni 2026     | Juli 2026     |                      |
| (1)                                        | (2)           | (3)           | (4)                  |
| <b>Nilai Tukar Nelayan (NTN)</b>           | <b>101.37</b> | <b>104.27</b> | <b>2.86</b>          |
| <b>a. Indeks Diterima Petani</b>           | <b>135.07</b> | <b>137.50</b> | <b>1.80</b>          |
| - Penangkapan Di Perairan Umum             | 137.41        | 136.24        | -0.85                |
| - Penangkapan Di Laut                      | 135.06        | 137.51        | 1.81                 |
| <b>b. Indeks Dibayar Petani</b>            | <b>133.24</b> | <b>131.88</b> | <b>-1.02</b>         |
| - Indeks Konsumsi Rumahtangga              | 137.29        | 134.94        | -1.71                |
| - Indeks BPPBM                             | 128.45        | 128.26        | -0.15                |
| <b>Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)</b> | <b>102.93</b> | <b>103.47</b> | <b>0.53</b>          |
| <b>a. Indeks Diterima Petani</b>           | <b>128.67</b> | <b>128.92</b> | <b>0.20</b>          |
| - Budidaya Air Tawar                       | 129.68        | 130.33        | 0.49                 |
| - Budidaya Air Payau                       | 122.94        | 121.02        | -1.56                |
| <b>b. Indeks Dibayar Petani</b>            | <b>125.01</b> | <b>124.60</b> | <b>-0.33</b>         |
| - Indeks Konsumsi Rumahtangga              | 133.72        | 132.04        | -1.26                |
| - Indeks BPPBM                             | 118.81        | 119.30        | 0.42                 |

### 3. Indeks NTP Januari-Juli 2026

Indeks NTP Januari-Juli 2026 menggambarkan NTP yang terjadi selama tahun berjalan. Indeks NTP Januari-Juli 2026 tercatat naik setinggi 1,16 persen dibandingkan indeks NTP tahun 2025 pada periode yang sama. Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada subsektor Hortikultura yang naik setinggi 12,44 persen, diikuti subsektor perikanan tercatat naik setinggi 6,35 persen, dan subsektor tanaman pangan tercatat naik setinggi 4,15 persen. Sementara itu, indeks NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat tercatat turun sedalam 4,74 persen, diikuti indeks subsektor peternakan yang tercatat turun sedalam 3,39 persen.

Indeks NTP bulan Juli 2026 tertinggi tercatat pada subsektor hortikultura yakni sebesar 119,92 dan terendah tercatat pada subsektor peternakan yakni sebesar 93,18.

**Tabel 3** Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Juli 2026 per Subsektor dan Gabungan (2018=100)

| Subsektor                    | NTP<br>Jan-Des<br>2025 | Jul 2025      |               |               | Jul 2026      |               |               | %<br>Perubahan |
|------------------------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
|                              |                        | It            | Ib            | NTP           | It            | Ib            | NTP           |                |
| (1)                          | (2)                    | (3)           | (4)           | (5)           | (6)           | (7)           | (8)           | (9)            |
| 1. Tanaman Pangan            | 101.30                 | 126.09        | 126.35        | 99.79         | 134.30        | 129.23        | 103.93        | 4.15           |
| 2. Hortikultura              | 103.08                 | 132.67        | 124.40        | 106.65        | 153.45        | 127.96        | 119.92        | 12.44          |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | 112.30                 | 143.52        | 124.99        | 114.82        | 140.50        | 128.46        | 109.38        | -4.74          |
| 4. Peternakan                | 95.26                  | 121.05        | 125.50        | 96.45         | 119.79        | 128.55        | 93.18         | -3.39          |
| 5. Perikanan                 | 97.63                  | 121.83        | 125.87        | 96.79         | 133.11        | 129.31        | 102.93        | 6.35           |
| a. Perikanan Tangkap         | 96.71                  | 121.15        | 126.60        | 95.70         | 133.80        | 129.98        | 102.94        | 7.56           |
| b. Perikanan Budidaya        | 105.34                 | 127.21        | 120.08        | 105.93        | 127.56        | 123.97        | 102.90        | -2.87          |
| <b>Gabungan</b>              | <b>102.12</b>          | <b>129.35</b> | <b>125.49</b> | <b>103.08</b> | <b>134.16</b> | <b>128.67</b> | <b>104.27</b> | <b>1.16</b>    |

### 4. Indeks Nilai Tukar Petani Nasional

Secara nasional, indeks NTP bulan Juli 2026 tercatat 127,84 atau naik setinggi 0,15 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh turunnya indeks harga yang diterima petani (**It**) nasional sedalam 0,10 persen, lebih dangkal dibandingkan penurunan indeks harga yang dibayar petani (**Ib**) yang tercatat turun sedalam 0,25 persen.

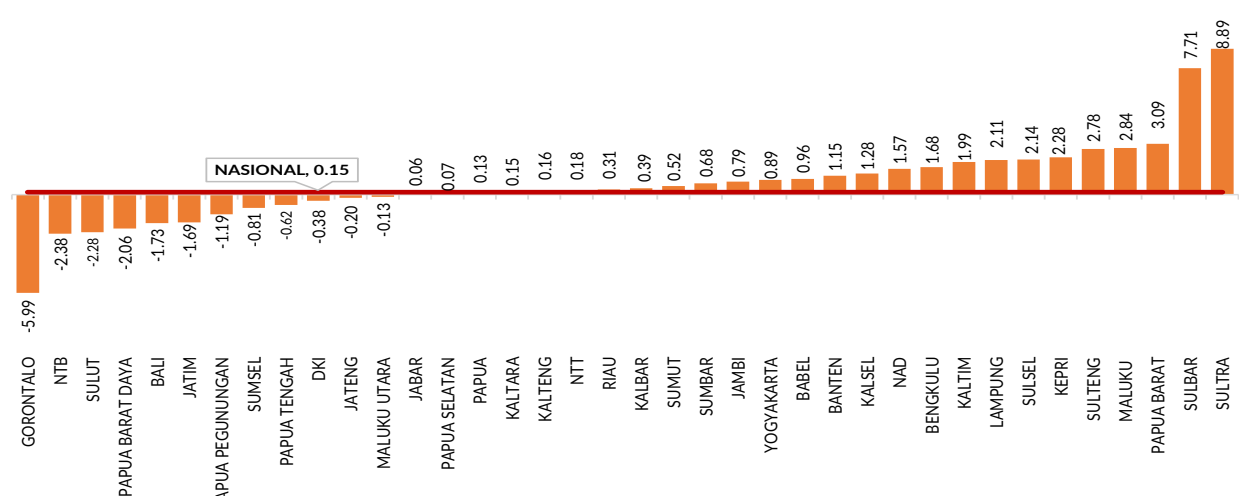
**Tabel 4** Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali dan Nasional serta Persentase Perubahannya, Juni 2026 - Juli 2026 (2018=100)

| Indeks                      | Provinsi Bali |               |              | Nasional      |               |             |
|-----------------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|-------------|
|                             | Juni 2026     | Juli 2026     | %            | Juni 2026     | Juli 2026     | %           |
| (1)                         | (2)           | (3)           | (4)          | (5)           | (6)           | (7)         |
| Indeks yang Diterima Petani | 136.10        | 132.33        | -2.77        | 163.96        | 163.80        | -0.10       |
| Indeks yang Dibayar Petani  | 130.28        | 128.90        | -1.06        | 128.45        | 128.13        | -0.25       |
| <b>NTP</b>                  | <b>104.47</b> | <b>102.65</b> | <b>-1.73</b> | <b>127.65</b> | <b>127.84</b> | <b>0.15</b> |

Jika dilihat perubahan indeks NTP secara nasional menurut provinsi, kenaikan paling tinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara setinggi 8,89 persen, sedangkan kenaikan paling rendah tercatat 0,06 persen di Provinsi Jawa Barat.

Jika dilihat dari penurunan indeks NTP, penurunan terdalam tercatat di Provinsi Gorontalo

sedalam 5,99 persen, sedangkan penurunan paling dangkal tercatat di Provinsi Maluku utara sedalam 0,13 persen.



**Gambar 1** Perubahan Indeks NTP Menurut Provinsi di Indonesia, Juli 2026

### 5. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) merupakan salah satu komponen dari indeks yang dibayar oleh petani. Secara nasional, IKRT pada Juli 2026 tercatat turun sedalam 0,45 persen yang disebabkan turunnya dua kelompok penyusunnya. Penurunan terdalam terjadi pada kelompok I (Makanan, Minuman, dan Tembakau) sedalam 0,90 persen.

**Tabel 5** Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Bali dan Nasional, Juni 2026 - Juli 2026 (2018=100)

| Kelompok                                                        | Bali      |           |             | Nasional  |           |             |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-------------|-----------|-----------|-------------|
|                                                                 | Juni 2026 | Juli 2026 | Inflasi (%) | Juni 2026 | Juli 2026 | Inflasi (%) |
| (1)                                                             | (2)       | (3)       | (4)         | (5)       | (6)       | (7)         |
| I. Makanan, Minuman Dan Tembakau                                | 144.74    | 141.00    | -2.58       | 137.38    | 136.14    | -0.90       |
| II. Pakaian Dan Alas Kaki                                       | 121.02    | 121.22    | 0.17        | 130.48    | 130.91    | 0.33        |
| III. Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga       | 108.83    | 109.09    | 0.23        | 112.89    | 113.13    | 0.21        |
| IV. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 125.18    | 125.12    | -0.05       | 123.41    | 123.66    | 0.20        |
| V. Kesehatan                                                    | 117.43    | 117.43    | -0.01       | 120.80    | 120.97    | 0.14        |
| VI. Transportasi                                                | 126.15    | 126.55    | 0.32        | 125.80    | 126.36    | 0.45        |
| VII. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan                   | 100.99    | 100.99    | 0.00        | 104.20    | 104.25    | 0.05        |
| VIII. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya                            | 115.84    | 115.96    | 0.10        | 120.55    | 121.30    | 0.62        |
| IX. Pendidikan                                                  | 109.54    | 109.49    | -0.05       | 106.89    | 107.10    | 0.20        |
| X. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran                      | 118.59    | 118.59    | 0.00        | 120.28    | 120.55    | 0.23        |
| XI. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya                          | 135.83    | 135.64    | -0.14       | 137.02    | 136.66    | -0.26       |
| Gabungan                                                        | 134.29    | 132.21    | -1.55       | 130.75    | 130.16    | -0.45       |

Pada Juli 2026, IKRT Provinsi Bali tercatat turun sedalam 1,55 persen dari 134,29 menjadi 132,21. Hal ini disebabkan turunnya kelompok I (Makanan, Minuman, dan Tembakau) sedalam 2,58 persen, diikuti kelompok XI (Perawatan pribadi dan jasa lainnya) tercatat turun sedalam

0,14 persen, kelompok IV (Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga) turun sedalam 0,05 persen, kelompok IX (pendidikan) turun sedalam 0,05 persen, kelompok V (kesehatan) turun sedalam 0,01 persen. Di sisi lain, kelompok VI (Transportasi) mengalami kenaikan setinggi 0,32 persen, diikuti kelompok III (perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga) naik setinggi 0,23 persen, kelompok II (pakaian dan alas kaki) naik setinggi 0,17 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) tercatat naik setinggi 0,10 persen.

Sementara itu, kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) tercatat tidak mengalami perubahan dibandingkan bulan sebelumnya.

Jika dilihat dari komoditasnya, yang memberikan andil terbesar pada penurunan IKRT Provinsi Bali bulan Juli 2026, antara lain turunnya indeks harga pada komoditas bawang merah, cabai rawit, dan buncis. Sebaliknya, komoditas yang memberikan andil dalam menahan laju penurunan IKRT, antara lain adanya kenaikan indeks harga pada komoditas beras, upah tukang, dan oli.

## 6. Indeks NTUP Menurut Subsektor

Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Indeks NTUP Juli tahun 2026 Provinsi Bali tercatat sebesar 109,06 atau turun sedalam 2,90 persen dibandingkan indeks NTUP bulan sebelumnya. Dilihat dari subsektornya, penurunan indeks NTUP tercatat pada subsektor tanaman hortikultura yang tercatat turun sedalam 17,72 persen, diikuti subsektor peternakan yang turun sedalam 0,78 persen, dan subsektor tanaman pangan turun sedalam 0,02 persen. Sementara itu, indeks NTUP subsektor perikanan naik setinggi 1,72 persen dan indeks NTUP subsektor tanaman perkebunan rakyat tercatat naik setinggi 1,41 persen.

**Tabel 6** Indeks Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Bali per Subsektor dan Persentase Perubahannya, Juni 2026-Juli 2026 (2018=100)

| Subsektor                    | Bulan         |               | Persentase Perubahan |
|------------------------------|---------------|---------------|----------------------|
|                              | Juni 2026     | Juli 2026     |                      |
| (1)                          | (2)           | (3)           | (4)                  |
| 1. Tanaman Pangan            | 113.17        | 113.15        | -0.02                |
| 2. Hortikultura              | 131.06        | 107.84        | -17.72               |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | 118.33        | 120.00        | 1.41                 |
| 4. Peternakan                | 98.47         | 97.70         | -0.78                |
| 5. Perikanan                 | 105.48        | 107.30        | 1.72                 |
| a. Perikanan Tangkap         | 105.15        | 107.21        | 1.96                 |
| b. Perikanan Budidaya        | 108.30        | 108.06        | -0.22                |
| <b>NTUP Bali</b>             | <b>112.32</b> | <b>109.06</b> | <b>-2.90</b>         |

# PERKEMBANGAN INDEKS NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BALI JULI 2026

Berita Resmi Statistik No. 46/08/51/Th. XX, 3 Agustus 2026



**NTP = 102,65**

▼ 1,73%  
Turun

**It** Indeks Harga  
yang Diterima Petani

▼ 2,77%  
Turun

**NTUP** Nilai Tukar Usaha  
Pertanian

▼ 2,90%  
Turun

**lb** Indeks Harga  
yang Dibayar Petani

▼ 1,06%  
Turun

## Indeks Nilai Tukar Petani menurut Subsektor **JULI 2026**



**Tanaman Pangan**  
**105,75**  
▲ 1,62%  
NAIK

**Hortikultura**  
**101,15**  
▼ 17,24%  
TURUN



**Tanaman Perkebunan Rakyat**  
**111,94**  
▲ 2,69%  
NAIK

**Peternakan**  
**93,16**  
▲ 0,25%  
NAIK



**Perikanan**  
**104,18**  
▲ 2,61%  
NAIK



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**  
<https://bali.bps.go.id/>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali, Juli 2026





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Agus Gede Hendrayana  
Hermawan, S.E., M.Si**

Kepala BPS Provinsi Bali

☎ (0361) 238159

✉ [Hendrayana@bps.go.id](mailto:Hendrayana@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar

Telp : (0361) 238159, Fax : (0361) 238162

Homepage : <http://bali.bps.go.id> E-mail : [bps5100@bps.go.id](mailto:bps5100@bps.go.id)

